

**PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI
HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN
SYARIAH TAHUN 2015-2022**

(Studi Kasus Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

MUSDALIFAH APRILIANI

NIM: 1908203111

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444/2023

ABSTRAK

MUSDALIFAH APRILIANI, NIM: 1908203111, “PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)”.

Pegadaian syariah dalam mempertahankan usahanya dengan terus menyalurkan pembiayaan berupa produk gadai emas dimasa sulit masyarakat Indonesia dalam mempertahankan kehidupannya, terutama di masa pandemic covid-19 sampai pasca covid. Pegadaian syariah bagi masyarakat sebagai jembatan dalam upaya mendapatkan dana cepat. Hal ini dapat mempengaruhi Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon dalam memperoleh profitabilitas. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk gadai emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian syariah Cipto Kota Cirebon, untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Kota Cirebon, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa data pembiayaan gadai emas, fluktuasi harga emas diperoleh dari laporan keuangan Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon, berdasarkan perhitungan 8 tahun yaitu dari 2015 sampai 2022. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji parsial (t), uji simultan (f), uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan produk gadai emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada pegadaian syariah dengan nilai sebesar $0,323 > 0,05$, fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada pegadaian syariah dengan nilai sebesar $0,496 > 0,05$. Dan pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Kota Cirebon dengan nilai $0.454 > 0,05$.

Kata Kunci: Pembiayaan produk gadai emas, Fluktuasi harga emas, Profitabilitas

ABSTRACT

MUSDALIFAH APRILIANI, NIM: 1908203111, "THE EFFECT OF GOLD PAWN PRODUCT FINANCING AND GOLD PRICE FLUCTUATIONS ON PROFITABILITY AT SHARIA PAWNSHOPS IN 2015-2022 (CASE STUDY OF PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)".

Sharia pawnshops in maintaining their business by continuing to channel financing in the form of gold pawn products in difficult times for the Indonesian people to maintain their lives, especially during the covid-19 pandemic until after covid. Sharia pawnshops for the community as a bridge in an effort to get fast funds. This can affect Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon in obtaining profitability. The purpose of this study is to determine the effect of gold pawn product financing on profitability at Cipto Sharia Pawnshop Cirebon City, to determine the effect of gold price fluctuations on profitability at Cirebon City Sharia Pawnshop, to find out how much influence gold pawn product financing and gold price fluctuations together (simultaneously) on profitability at Cirebon City Sharia Pawnshop.

This research uses quantitative methods with secondary data collection techniques in the form of gold pawn financing data, gold price fluctuations obtained from the financial statements of Pegadaian Syariah Cipto Cirebon City, based on 8-year calculations, namely from 2015 to 2022. While the technical data analysis used is descriptive analysis, normality test, heterokedasticity test, partial test (t), simultaneous test (f), multiple linear regression test, and determination coefficient test.

The results of this study show that the variable financing of gold pawn products does not have a significant effect on profitability in Islamic pawnshops with a value of $0.323 > 0.05$, gold price fluctuations do not have a significant effect on profitability in Islamic pawnshops with a value of $0.496 > 0.05$. And the financing of gold pawn products and gold price fluctuations do not simultaneously affect the profitability of Cirebon City Sharia Pawnshops with a value of $0.454 > 0.05$.

Keywords: Gold pawn product financing, Gold price fluctuations, Profitability

خلاصة

وتقلبات الذهب البيدق منتجات تمويل تأثير " 1908203111 :ماهاسيسوا إندوك نومور .أبريلاني مسدلفة
"2015-2022 في الشرعية رهونات مكاتب في الربحية على الذهب أسعار

منتجات شكل في التمويل توجيه في الاستمرار خلال من أعمالهم على الحفاظ في الشرعية رهونات مكاتب
covid-19 جانحة خلال خاصة ، حياتهم على للحفاظ الإندونيسي للشعب الصعبة الأوقات في الذهبي البيدق
هذا .سريعة أموال على للحصول محاولة في كجسر للمجتمع الشرعية رهونات مكاتب .covid بعد حتى
هذه من الغرض .الربحية على الحصول في سيتي سيريبون سيبنتو الشرعية مرهن على يؤثر أن يمكن
سيريبون سيبنتو الشرعية مرهن في الربحية على الذهبي البيدق منتجات تمويل تأثير تحديد هو الدراسة
سيتي، سيريبون سيبنتو الشرعية مرهن مرهن في الربحية على الذهب أسعار تقلبات تأثير لتحديد سيتي،
في الربحية على (واحد وقت في) معا الذهب أسعار وتقلبات الذهبي البيدق منتجات تمويل تأثير مدى لمعرفة
سيتي سيريبون سيبنتو الشرعية مرهن .

، الذهب بيدق تمويل بيانات شكل في الثانوية البيانات جمع تقنيات مع الكمية الأساليب البحث هذا يستخدم
، سيريبون سيبنتو الشرعية مرهن لمدينة المالية البيانات من عليها الحصول تم التي الذهب أسعار وتقلبات
هو المستخدم الفنية البيانات تحليل أن حين في .2022 إلى 2015 من أي ، سنوات 3 لمدة حسابات على بناء
والاختبار ، (t) الجزئي والاختبار ، التغير عدم واختبار ، الطبيعية الحالة واختبار ، الوصفي التحليل
التحديد معامل واختبار ، المتعدد الخطي الانحدار واختبار ، (f) المترامن .

في الربحية على معنوي تأثير له ليس الذهبي البيدق لمنتجات المتغير التمويل أن الدراسة هذه نتائج أظهرت
على معنوي تأثير لها ليس الذهب أسعار تقلبات ، $0.323 > 0.05$ بقيمة الإسلامية رهونات مكاتب
الذهبي البيدق منتجات تمويل يؤثر ولا . $0.496 > 0.05$ بقيمة الإسلامية رهونات مكاتب في الربحية
بقيمة سيريبون مدينة في الشرعية رهونات مكاتب ربحية على واحد وقت في الذهب أسعار وتقلبات
 $0.454 > 0.05$.

الربحية ، الذهب أسعار تقلبات ، الذهبي البيدق منتج تمويل :المفتاحية الكلمات

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN PROUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI
HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN
SYARIAH TAHUN 2015-2022**

(STUDI KASUS DI PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I

Hi. Nining Wahyuningsih, SE, MM
NIP. 197309302007102001

Pembimbing II

Abdul Ghoni, M. A
NIP. 198410122019031008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Dr. Wartoyo, M.S.I

NIP. 198307022011011008

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Musdalifah Apriliani, NIM: 1908203111 dengan judul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS DI PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I



Hj. Nining Wahyuningsih, SE, MM
NIP. 197309302007102001

Pembimbing II



Abdul Ghoni, M.A
NIP. 198410122019031008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Dr. Wartoyo, M.Si
NIP. 198307022011011008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS DI PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)”, oleh Musdalifah Apriliani, NIM: 1908203111, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 21 Juni 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I,

H. Ridwan Widagdo, SE. M. Si
NIP. 197303042007101002

Penguji II,

Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M. Si
NIP. 197301072009012001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musdalifah Apriliani

NIM : 1908203111

TTL : Cirebon, 03 April 2001

Alamat : Perumahan Griya Caraka Jl. Gandapura II Blok G3. No 40
Kelurahan Kalikoa, Kecamatan Kedawung, Cirebon.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS DI PEGADAIAN SYARIAH CIPTO KOTA CIREBON)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Musdalifah Apriliani

NIM. 1908203111

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin... Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan atas karunianya aku diberikan kekuatan, kesehatan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan tidak lupa juga shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim didunia.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta atas doa, dukungan dan semangat dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini banyak sekali jasa yang dituangkan untukku dan juga pengorbanan untuk aku bisa tetap kuliah sampai tamat. Untuk adik-adiku Syafa dan Keyla terimakasih juga telah memberi semangat dan bantuannya. Dan aku ingin memberikan bukti bahwa perjuangan ku selama ini telah ku selesaikan dengan baik dan tidak ada yang sia-sia.

Tidak lupa juga kuberikan persembahan ini untuk kedua pembimbing skripsiku yang banyak berjasa meluangkan waktunya untukku sekedar memberikan arahan pada saat aku merasa kesulitan, ku persembahkan di selebar kertas ini untuk Ibu Hj. Nining Wahyuningsih, SE, MM sebagai pembimbing pertamaku dan Bapak Abdul Ghoni, M.A sebagai pembimbing kedua, tanpa kalian aku takkan bisa apa-apa maka dari itu aku mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya

Teruntuk sahabat-sahabatku, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khusus diberikan kepada keluarga besar PS C karena waktu yang telah diberikan sangatlah panjang, untuk Siti Nurajizah, Putri Nurazizah, Susanti dan Mawaddah telah memberikan semangat serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Juga teruntuk Rizka Fadillah dan Fajar telah memberikan arahan karena banyak sekali yang perlu kupelajari lebih jauh lagi mungkin jika tidak ada mereka aku telah tersesat. Untuk orang yang selalu menemaniku dikala gundah dan selalu memberikanku semangat, terimakasih Nurjaya calon suami hehe tidak banyak lagi yang ingin ku ucapkan ku hanya ingin berterimakasih terutama kepada Allah SWT karena telah meridhoi, memudahkan ku dalam tahap terakhirku untuk semua yang telah berperan terimakasih sebanyak-banyaknya. Terimakasih selalu ada di dalam suka maupun duka dalam proses ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Musdalifah Apriliani dilahirkan di Cirebon pada tanggal 03 April 2001. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak Didi Mulyadi dan Ibu Sutina. Penulis tinggal di Perumahan Griya Caraka Jl. Gandapura II Blok G 3. No 40 Kelurahan Kalikoa Kecamatan Kedawung Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh penulis yakni sebagai berikut:

1. TK KALIKOA (2006-2007)
2. SD NEGERI BIMA (2008-2013)
3. SMPN 4 KOTA CIREBON (2014-2016)
4. SMAN 7 KOTA CIREBON (2017-2019)

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S1) program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul: “PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS PEGADAIAN CIPTO KOTA CIREBON)” dibawah bimbingan Ibu Hj. Nining Wahyuningsih, SE, M dan Bapak Abdul Ghoni M.A.

Dengan daftar riwayat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO HIDUP

*“Yakinlah jika kamu belum merasakan kesulitan yang terdalam,
artinya kamu belum bisa mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya.*

*Dimana jika kamu ingin mendapatkan kebahagiaan maka berusaha,
berjuang, lelah dan menangis. Setelah kamu merasakan semuanya kan kau
dapatkan bahagiamu di akhir cerita.*

*Tidak Lupa Ini Semua Berkat Dorongan Terkuat Dalam Hidup
yaitu Pancaran Do'a-do'a Yang Tulus Dari Semua.”*



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik, hidayah, rahmat serta nikmat kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta pengikutnya semoga kita semua seluruh kaum muslimin termasuk dalam umatnya dalam memperoleh syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah Robbil'alamiin dengan pertolongan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2015-2022 (STUDI KASUS DI PEGADAIAN CIPTO KOTA CIREBON)”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan dan Rasulullah SAW yang menjadi tauladan
2. Kedua orang tua kandung, orang tua sambung dan keluarga penulis yang selalu memberikan do'a, motivasi serta dukungan baik dukungan materil maupun non materil, yang selalu memberikan semangat tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Dr. Wartoyo, M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

6. Ibu Hj. Nining Wahyuningsih, MM, Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7. Ibu Hj. Nining Wahyuningsih, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama perkuliahan
8. Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Abdul Ghoni, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak perhatian, kesabaran, ilmu yang bermanfaat dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi
9. Segenap dosen dan staf serta perpustakaan, khususnya jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
10. Bapak dan Ibu Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian
11. Seluruh teman-teman dan sahabatku yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin. *Jazakumullah Khairan Katsiran*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Mei 2023

Penyusun

Musdalifah Apriliani

NIM: 1908203111

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pembiayaan	9
2. Fluktuasi Harga Emas	15
3. Profitabilitas	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	31

C. Jenis Penelitian	31
D. Sumber Data Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Populasi dan Sampel	32
G. Oprasional Variabel	32
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah	39
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	46
C. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
D. Uji Hipotesis	50
E. Uji Regresi Linear Berganda	52
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
G. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan usahanya terlihat dari keuntungan yang diperoleh masing-masing lembaga keuangan tersebut. Lembaga keuangan konvensional memberikan keuntungan atas dana yang disimpan nasabah berupa bunga sedangkan lembaga keuangan syariah mendapatkan keuntungan dari bagi hasil atas persetujuan dari kedua belah pihak. Yang mencirikan dari lembaga keuangan syariah terletak pada prinsip operasional yang dijalani, yaitu mendasari pada ketentuan-ketentuan syariah terbebas dari *masyir* (spekulasi), *gharar* (keraguan), *haram*, *riba*, dan *batil* atau dapat disingkat dengan (*maghrib*). (Latifah & Fika, 2022)

Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank. Lembaga keuangan syariah bank diantaranya bank sentral, bank umum, dan bank pengkreditan rakyat (BPR). Sedangkan lembaga keuangan syariah non bank meliputi asuransi syariah, pegadaian syariah (*rahn*), baitul maal wat tanwil (BMT), Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan sebagai berikut. (Winarto & Falah, 2020)

Yang berkaitan serta membedakan antara lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank adalah pegadaian syariah. Banyak masyarakat memanfaatkan pegadaian syariah dalam aspek ekonomi. Kasus yang terjadi di tahun 2020 tepatnya di perusahaan swasta yang berkantor di Jakarta Selatan. Telah membuat kebijakan kepada semua karyawan untuk bekerja dari rumah dikarenakan sedang pandemic sejak bulan Maret 2020 sampai sekarang, dengan alasan pandemic pada bulan Juni 2020 sampai saat ini pun gaji semua karyawan dipotong sementara dan dijanjikan bahwa sisa gaji yang dipotong pasti dikembalikan, namun tidak ada kabar lagi bahwa sisa gaji yang dipotong akan dikembalikan, padahal awalnya gaji hanya akan dipotong selama 3

bulan. Namun tanpa ada pemberitahuan, gaji masi dipotong sampai saat ini dan karyawan tetap bekerja fulltime. Berita yang dikutip dari [detiknews](#) 14 September 2021, ini mengakibatkan sejumlah orang mengalami minim modal untuk keberlangsungan hidup dikarenakan kebutuhan yang banyak dan adapula menyangkut permasalahan ekonomi seperti hutang atau cicilan yang belum tuntas. Ini merupakan dampak dari fenomena yang terjadi. Dengan kondisi tersebut masyarakat mulai memutar fikiran. agar tetap dapat hidup di masa krisis ekonomi saat ini dengan sisa harta yang dimiliki. (detikNews, 2021)

Pembiayaan pegadaian syariah dapat menjadi jembatan dalam menawarkan dan menyalurkan dana dengan membiayai aktivitas ekonomi/bisnis masyarakat. Dengan menyediakan fasilitas pembiayaan berupa gadai dalam bentuk pinjaman disertai dengan barang jaminan menggunakan prinsip syariah yang dalam pengoperasiannya gadai syariah menggunakan dua akad yaitu akad rahn dan akad mun'ah. Produk gadai yang marak dipilih oleh masyarakat salah satunya yaitu produk gadai emas. (Wijayanti, 2020)

Gadai emas merupakan bentuk pinjaman yang disertai barang jaminan berupa emas. Emas yang memiliki nilai ekonomis tetap dan disebut juga sebagai barang bergerak, bisa dalam bentuk perhiasan emas, perak, intan, berlian, emas batang dan lain sebagainya. (Musa, 2020) Berdasarkan fatwa DSN nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahn* dan fatwa DSN nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* emas. Didalamnya berisi tentang ketentuan boleh melakukan Rahn emas berdasarkan prinsip rahn dan untuk biaya penyimpanan barang ditanggung oleh rahin. Pegadaian syariah lebih cenderung menggunakan akad *ijarah* sebagai jasa penyewaan tempat untuk penitipan barang gadai salah satunya emas. (Putri, 2022)

Pembiayaan gadai emas dapat penunjang kemakmuran dan guna menghasilkan profitabilitas. Semakin besar volume transaksi pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar tingkat bagi hasil maupun margin keuntungan yang akan diterima oleh Pegadaian Syariah. Hal

tersebut tentu akan mempengaruhi peningkatan kinerja Pegadaian Syariah. Untuk mengukur keefektifan pegadaian syariah dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan efisien. Indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas ada beberapa jenis yaitu diantaranya; *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan beberapa jenis rasio profitabilitas yang ada dengan fungsinya masing-masing sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan. (Noordiatmoko, 2020)

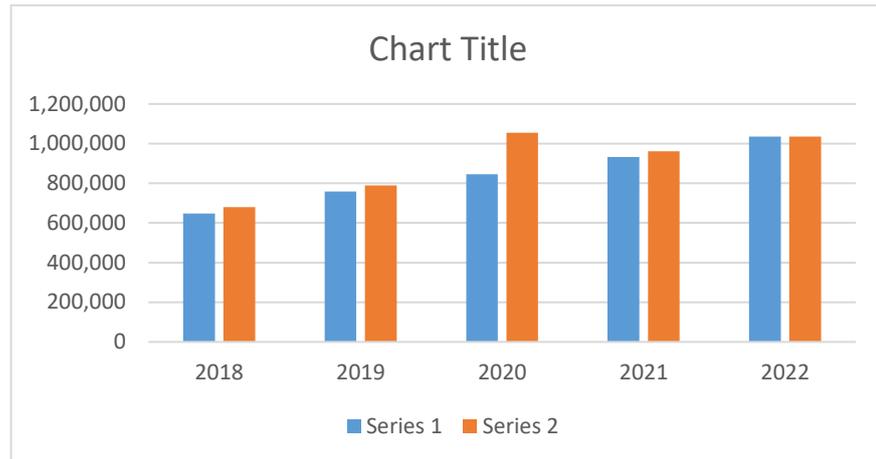
Dikutip dari Pegadaian (2023) tercatat PT Pegadaian merilis Laporan Keuangan Semester I tahun 2022. Tercatat Laba Bersih Perusahaan dari Rp 1,30 triliun pada semester I/2021 menjadi Rp 1,77 triliun pada semester I/2022 meningkat 36,15%. Laba tersebut disokong oleh Pendapatan Usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar secara Year on Year (YoY) dari Rp 10,44 triliun per 30 Juni 2021 menjadi Rp 10,86 triliun per 30 Juni 2022. Sementara aset Pegadaian secara Year on Year (YoY) tercatat sebesar Rp 67,8 triliun naik menjadi Rp 68,4 triliun. Direktur Utama PT Pegadaian Damar Latri Setiawan mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah yang tetap loyal menggunakan produk Pegadaian hingga saat ini. Pertumbuhan kinerja perusahaan yang semakin baik, turut didorong oleh peningkatan jumlah nasabah Pegadaian sebesar 11,11% dari 18 juta orang pada Juni 2021 menjadi 20 juta orang pada Juni 2022. Lebih lanjut Damar menyatakan bahwa di masyarakat kegiatan perekonomian relatif tumbuh. Hal ini ditandai dengan naiknya Outstanding pinjaman tumbuh 5,13% dari Rp 52,42 triliun pada Juni 2021 menjadi Rp 55,11 triliun di Juni 2022.

Harga emas merupakan petunjuk bagi nasabah dalam mempertimbangkan minat untuk transaksi gadai emas. Nasabah akan memperhatikan harga pasar dari barang yang ingin ia gadai menyangkut pada penyaluran dana yang akan diberikan oleh pihak pegadaian, jika harga emas sedang mengalami kondisi kenaikan terus menerus atau bisa

dikatakan dengan kondisi inflasi yaitu gejala dimana harga yang secara umum mengalami kenaikan terus-menerus, maka nasabah akan cenderung untuk menggadaikan emasnya pada harga yang sedang naik karena nasabah akan mendapatkan pinjaman yang cukup besar. Sebaliknya jika harga emas sedang mengalami penurunan maka nasabah akan cenderung untuk menahan atau membeli emas. (Maharani, 2020)

Kondisi naik turunnya harga ini biasa disebut dengan fluktuasi. Fluktuasi merupakan gejala yang ditimbulkan adanya kenaikan atau penurunan harga karena adanya pengaruh penawaran dan permintaan. Harga sendiri sebuah alat tukar dalam pemasaran untuk menghasilkan laba. Fluktuasi juga dapat berpengaruh pada profitabilitas pegadaian. (Choirunnisa, 2018)

Mengutip laman resmi Logam Mulia PT Aneka Tambang (Antam) Tbk, sejak lima tahun terakhir atau sejak 2018, harga beli dan harga jual kembali emas terus fluktuatif alias naik turun tetapi semakin bersinar. Pada awal tahun 2018, emas Antam dibandrol Rp 647.000 per gram kemudian harga terus fluktuatif sampai pada harga Rp 679.000 per gram, beralih ke tahun 2019, harga beli emas antam tercatat naik mulai dari Rp 758.000 per gram hingga merangkak naik sebesar Rp 789.000 per gram. Pada tahun 2020, harga emas antam makin melesat menjadi Rp 846.000 per gram pada Maret hingga mencapai puncak harga tertinggi sebesar Rp 1.055.000 per gram pada bulan Agustus 2020. Harga emas kemudian turun dan fluktuatif dengan harga berkisar Rp 933.000 sampai dengan Rp 961.000 sepanjang tahun 2021. Meski meredup di masa pandemi Covid-19, namun pada tahun 2022 harga emas kembali bersinar sebesar Rp 1.036.000 per gram pada bulan Maret.



Gambar 1.1

(Fluktuasi Harga Emas Antam 2018-2022)

Melansir laman OJK dan www.bereksa.com rangkum bahwa ada lima faktor penyebab naik turunnya harga emas yaitu :

1. Ketidakpastian kondisi global
2. Penawaran dan permintaan emas
3. Kebijakan moneter
4. Inflasi
5. Nilai tukar dolar Amerika Serikat

Dari rangkaian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Pembiayaan Produk Gadai Emas Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian Syariah Tahun 2015-2022.”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Maraknya penyaluran pembiayaan produk gadai emas di Indonesia namun belum dapat memenuhi profitabilitas di pegadaian syariah
2. Terjadinya fluktuasi harga emas sehingga perlu diukur kembali profitabilitasnya
3. Nasabah yang membutuhkan dana cepat untuk keberlangsungan hidup.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembiayaan gadai emas dan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas. Penelitian ini membatasi sampel hanya pada laporan keuangan di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka untuk lebih fokus dan mempermudah dalam pembahasan. Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022?
2. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022?
3. Apakah pembiayaan dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, adapun tujuan-tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Setelah memahami permasalahan yang diteliti, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan, diantaranya:

- a. Untuk menganalisis apakah pembiayaan pada produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.

- b. Untuk menganalisis apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar pembiayaan dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Di dalam penelitian terkait pembahasan masalah yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait masalah yang diteliti dan dibahas. Diantaranya:

1) Bagi Praktisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan penjelasan secara terperinci kepada seluruh masyarakat/nasabah agar lebih mengetahui bagaimana Pengaruh Pembiayaan gadai emas dan Fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022.

2) Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan juga referensi tentang Pengaruh Pembiayaan gadai emas dan Fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022.

3) Bagi Perusahaan

Agar Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon dapat memaksimalkan keuntungan yang didapatkan dari Pengaruh Pembiayaan gadai emas dan Fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menuliskan sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun lebih jelasnya sebagaimana yang ada di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini berisi kajian teori, variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, serta kajian pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Metodologi penelitian ini berisi pendekatan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, hasil uji analisis daya, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari penulis tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu bentuk kegiatan penyaluran dana bagi masyarakat yang membutuhkan, menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan memiliki tujuan bagi masyarakat untuk peningkatan ekonomi umat bila seseorang yang secara ekonomi itu kurang, bisa dibantu dengan adanya pembiayaan salah satunya gadai syariah. Dan tujuan lain terhadap perusahaan salah satunya memperoleh hasil atau keuntungan yang telah dikelola bersama anggota atau biasa disebut dengan *profitability* dan *safety* agar keuntungan bisa tercapai maksimal. (Maghruf, 2018).

Didalam prinsip-prinsip pembiayaan di pegadaian syariah pengambilan keuntungannya menerapkan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli dan prinsip sewa-menyewa. Prinsip bagi hasil dibagi dua jenis tergantung kesepakatan yaitu revenue sharing atau profit sharing dan adapun dalam hal presentase bagi hasilnya dikenal dengan nisbah (Mohamad Roji, R. 2019).

b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

1) Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari pembiayaan adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Nurnasrina & Putra, 2018). Adapun tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011):

- a) Mencari keuntungan dengan mengharapkan suatu nilai tambah atau menghasilkan laba yang diinginkan.
- b) Membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor usaha yang nyata. Usaha berkembang akan meningkatkan penerimaan pajak, memperluas lapangan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa. Sehingga dengan ini pemerintah akan mendapatkan devisa yang semakin menguatkan suatu negara itu sendiri.
- c) Membantu usaha nasabah. Pembiayaan yang dikucurkan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan usaha dan pendapat masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam hal ini pihak lembaga keuangan dapat menjadi sarana bagi para nasabah untuk mendapatkan modal yang diinginkan.

2) Fungsi pembiayaan

Adapun fungsi dari pembiayaan yaitu (Nurnasrina & Putra, 2018):

- a) Meningkatkan utility (daya guna) modal dan barang,
- b) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c) Menimbulkan gairah usaha masyarakat
- d) Alat stabilitas ekonomi
- e) Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
- f) Alat hubungan internasional

c. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu (Ilyas, 2019):

- a) Pembiayaan menurut sifat penggunaannya terbagi menjadi 2 yaitu:
 1. Pembiayaan produktif, merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan produktif

seperti upaya peningkatan usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

2. Pembiayaan konsumtif, merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

b) Berdasarkan kebutuhannya, pembiayaan produktif dapat dibedakan menjadi dua hal sebagai berikut:

1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan.

(a) Meningkatkan produksi baik secara jumlah produksi, maupun secara kualitas hasil produksi.

(b) Untuk kebutuhan perdagangan atau meningkatkan *utility of place* suatu barang.

2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal dan fasilitas yang berkaitan erat dengan hal tersebut.

d. Pengertian Gadai

Gadai dalam Bahasa Arab disebut *rahn* yang berarti tetap, kekal dan jaminan. Secara syara', *rahn* adalah menyandra sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil kembali sebagai tebusan. (Taufiqurrohman et al., 2021).

Secara etimologi, *rahn* berarti al-tsubut dan al-habs yang berarti penetapan dan penahanan. Sedangkan menurut terminology *rahn* disebut barang jaminan/agunan yang berarti menjadikan suatu benda bernilai dalam pandangan syara sebagai tanggungan hutang. (Suhendi, 2007).

Menurut Syafe'I Antonio Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang tersebut memiliki nilai ekonomis. (Syafi'I, 2001).

Gadai emas syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk batangan atau perhiasan

sebagai jembatan dalam mendapatkan uang tunai secara cepat, aman dan mudah. Produk yang banyak digandrungi oleh banyak masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif maupun produktif. Pegadaian syariah menggunakan akad ijarah dalam pemindahan hak guna atas barang yang digadai melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang yang digadai. (Emanda et al., 2022)

e. Rukun dan Ketentuan Gadai Syariah

Adapun ketentuan pada saat ingin melakukan transaksi gadai syariah harus mematuhi rukun gadai sebagai berikut (Ni'mah, 2019):

- a. Adanya ijab kabul
- b. Adanya pihak yang berakad yaitu pihak yang menggadaikan (*rahn*) dan yang menerima gadai (*murtahin*)
- c. Adanya barang jaminan (*marhun*) berupa barang atau harta
- d. Adanya hutang (*marhun bih*).

Gadai syariah harus memenuhi ketentuan-ketentuan umum yang terdapat di Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 sebagai berikut (Lamtana, 2022):

1. *Murtahin* sebagai penerima barang mempunyai hak untuk menahan barang jaminan jika semua hutang *Rahn* telah dilunasi.
2. *Marhun* (barang gadai) dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahn*. Tetapi *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali *seizin rahn*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahn*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahn*.

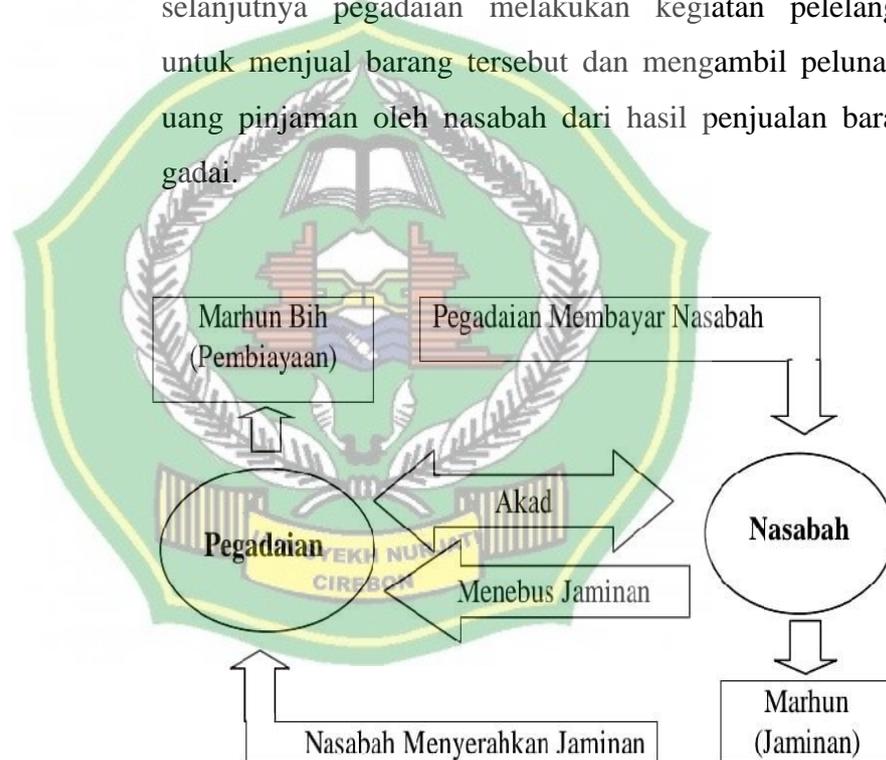
4. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan marhun
 - a) Apabila jatuh tempo, *murtahin* diwajibkan untuk memberitahu rahn untuk segera melunasi utangnya.
 - b) Apabila rahn tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa dengan cara dilelang sesuai syariah.
 - c) Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
 - d) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahn dan kekurangannya menjadi kewajiban rahn.

f. Oprasional Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah dalam oprasionalnya menggunakan metode *fee based income* ataupun dengan bagi hasil, dikarenakan dalam menggunakan *marhun bih* (hutang) oleh nasabah ini memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti digunakan untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja dan lainnya. Namun dikarenakan dalam menggunakan bagi hasil ini belum tepat pemakaiannya, maka pegadaian cenderung menggunakan metode *fee based income*. (Rais, 2006). Teknis pegadaian syariah dalam oprasionalnya memiliki alur sebagai berikut:

- 1) Nasabah menjaminkan barang kepada pegadaian syariah untuk mendapatkan pembiayaan, kemudian pegadaian menaksir barang jaminan untuk dijadikan dasar dalam memberikan pembiayaan.
- 2) Pegadaian syariah dan nasabah menyepakati akad gadai yang meliputi jumlah pinjaman, pembebanan biaya jasa

- simpanan dan biaya administrasi, seta jatuh tempo pengembalian pembiayaan yaitu 120 hari.
- 3) Pegadaian syariah menerima biaya administrasi dan biaya jasa simpanan disaat pelunasan hutang.
 - 4) Nasabah menebus barang yang digadaikan setelah jatuh tempo, apabila pada saat jatuh tempo nasabah belum dapat mengembalikan uang pinjaman, maka dapat diperpanjang satu kali masa jatuh tempo, demikian seterusnya.
 - 5) Apabila nasabah tidak dapat mengembalikan uang pinjaman dan tidak memperpanjang akad gadai, selanjutnya pegadaian melakukan kegiatan pelelangan untuk menjual barang tersebut dan mengambil pelunasan uang pinjaman oleh nasabah dari hasil penjualan barang gadai.



Sumber: Sudarsono

Gambar 1.2

(Operasional Pegadaian Syariah)

Skema tersebut dapat menggambarkan hubungan antara nasabah dengan pegadaian dalam operasionalnya. Akad yang digunakan pegadaian syariah berlandaskan konsep rahn memiliki dua akad yakni Akad Rahn dan Akad Ijarah. Namun demikian,

sesuai kebutuhan nasabah dalam penggunaan pinjaman terdapat tiga akad:

- 1) Akad Al Qardul Hasan, Akad al qardul hasan dilakukan pada kasus nasabah yang menggadaikan barangnya untuk keperluan konsumtif. Dengan demikian nasabah (rahin) akan memberikan biaya upah atau fee kepada pegadaian (murtahin) yang telah menjaga atau merawat barang gadaian (marhun).
- 2) Akad Al Mudharabah, Akad ini dilakukan untuk nasabah yang menggadaikan jaminannya untuk menambah modal usaha. Dengan demikian rahin akan memberikan bagi hasil (berdasarkan keuntungan) kepada murtahin sesuai dengan kesepakatan sampai modal yang dipinjam lunas.
- 3) Akad Ba'i Al Muqayyadah, Akad ini dapat dilakukan jika rahin yang menginginkan menggadaikan barangnya untuk keperluan produktif. Dengan demikian murtahin akan membeli barang yang sesuai dengan keinginan rahin atau rahin akan memberikan mark-up kepada murtahin sesuai dengan kesepakatan pada saat akad berlangsung sampai batas waktu yang ditentukan. (Ibid, h. 59-60)

2. Fluktuasi Harga Emas

a. Pengertian Fluktuasi Harga Emas

Menurut Bahasa fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan naik turunnya harga atau perubahan yang terjadi pada harga akibat dari permintaan dan penawaran. Yang secara istilah fluktuasi sering disebut dengan guncangan yang terjadi pada harga yang disebabkan karena peperangan yang mengakibatkan nilai berubah.

Menurut Surya Yohanes fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Sedangkan menurut Mankiw N.Georgy mendefinisikan fluktuasi dalam teori yang dianggap sebagai suatu perubahan dalam tingkan output alami atau keseimbangan dengan tetap mempertahankan model klasik sebagai acuan.

Dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas merupakan laju perubahan naik turunnya suatu harga yang terjadi akibat permintaan dan penawaran, perubahan tersebut dapat terjadi pada harga emas.

b. Faktor-faktor Terjadinya Fluktuasi

1. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk dinaikkan secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain.

2. Ketidakpastian Keadaan Global

Salah satu pemicu terjadinya fluktuasi harga adalah keadaan global yang terjadi seperti keadaan politik, ekonomi, krisis, resesi serta pandemi yang terjadi. Kenaikan harga emas yang signifikan terjadi ketika adanya perang antar negara ataupun keadaan politik yang sedang memanas disuatu negara.

3. Penawaran dan Permintaan

Emas Hukum penawaran dan permintaan juga dapat di implementasikan pada produk emas. Lebih besar permintaan daripada penawaran maka membuat harga logam mulia akan naik.

4. Kebijakan moneter

Harga emas juga dapat ditentukan oleh naik atau turunnya suku bunga, tergantung kepada kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral Amerika Serikat (*Federal System atau The Fed*). Jika suku bunga menurun maka harga emas akan naik

5. Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat

Harga emas yang terdapat di dalam negeri merujuk pada harga emas internasional yang dikonversi dari dolar Amerika Serikat (AS) ke dalam mata uang rupiah. Oleh sebabnya harga emas sangat dipengaruhi oleh nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah

Dari beberapa faktor-faktor terjadinya fluktuasi di atas, tingkat inflasi juga turut memberikan peran pada fluktuasi harga emas, dalam bukunya, Joko Salim menyebutkan bahwa “harga emas akan naik, setidaknya sama dengan tingkat inflasi dalam satu waktu tertentu”. Harga emas cenderung turun ketika nilai tukar naik (khususnya terhadap USD), demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, kestabilan nilai tukar dan harga emas patut untuk dicermati dalam pembiayaan yang berbasis emas, emas perhiasan maupun emas batang untuk gadai maupun investasi, karena hal ini merupakan penentuan dalam kestabilan keuangan pegadaian syariah. (Kholifah & Isfandayani, 2022).

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Adapun beberapa pengertian profitabilitas dari para ahli. Menurut Lukviarman (2016) Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan atau laba hasil penjualan, baik dari total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas Menurut Kasmir (2012) merupakan suatu perbandingan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan sebuah keuntungan. Yang pada dasarnya hal tersebut mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Dan menurut Lubis (2012) Profitabilitas merupakan pengukur efektivitas perusahaan dilihat dari seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba yang dihasilkan dari suatu penjualan. (Alisa, et al., 2022)

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sebagai pengukur perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, perusahaan tanpa keuntungan akan sangat sulit menarik modal dari luar, hal inilah yang sangat penting dalam memperhatikan keuntungan yang didapat perusahaan dengan mengukur rasio profitabilitasnya (*profitability ratio*).

Jenis-jenis rasio profitabilitas ada enam jenis menurut Ryanto (2010) adalah sebagai berikut (Noordiatmoko, 2020):

1) Tingkat Pengambilan Aset (*Return On Asset*)

Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menggambarkan perputaran aktiva atau aset yang didapat dari hasil penjualan, jika aktiva semakin cepat berputar maka perusahaan pun juga akan mendapatkan keuntungan yang baik. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan *after tax operating profit* dari total aset yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*) rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan. ROE merupakan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rasio ini mempunyai perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas dengan rumusan

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan, *gross profit margin* merupakan perbandingan laba kotor dengan penjualan pada periode yang sama. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Jika semakin besar marjin laba kotor, maka semakin baik kegiatan oprasional perusahaan. Kondisi ini menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah dari pada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit, begitupun sebaliknya. Adapun rumus gross profit margin, sebagai berikut:

Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan (Total Pendapatan)}} \times 100\%$$

4) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

(*Net profit margin*) rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Net profit margin yaitu untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dicapai. Semakin tinggi rasio *net profit margin* maka akan semakin baik pula kinerja keuangan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau *literature riview* dalam penelitian ini ialah Pembiayaan gadai emas dan Fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah. Beberapa peneliti yang telah dilakukan oleh para peneliti menjadi acuan dalam penelitian ini yang kemudian menjadi referensi yang relevan.

Tabel 2.1

Penelitian-penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Firman Menne, Antong, Nur Fadhila	“Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan	a) Menggunakan variabel (X ₁) yaitu pembiayaan b) Penelitian	a) Variabel (Y) yang membahas tentang pendapatan.	Pendapatan pegadaian syariah berpengaruh positif terhadap penyaluran

	Amri dan Anggi Febrianti (2022)	Pegadaian Syariah”.	menggunakan metode kuantitatif.		pembiayaan Rahn dalam perhitungan analisis linear sederhana menunjukkan nilai P sebesar $0,00 < 0,05$, dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa pendapatan pegadaian syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
2	Alimatul Farida (2020)	“Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah”.	a) Variabel <i>Independen</i> sama-sama menggunakan variabel (X_i) Pembiayaan b) Variabel (Y) membahas tentang Profitabilitas	a) Menggunakan pendekatan kualitatif b) Tempat penelitian di Bank Umum Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3	Rosita Wati dan Rosida Dwi Ayuningtyas (2019)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> , Pembiayaan <i>Ar-Rum</i> , Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-	a) Penelitian ini menggunakan data deret bulanan (<i>time series</i>) b) Menggunakan variabel (X_i) yaitu pembiayaan c) Variabel (Y) membahas tentang profitabilitas d) Menggunakan metode kuantitatif.	a) Berbeda dengan variabel <i>independen</i> (X), Variabel (X) ke-2 yaitu Pembiayaan <i>Ar-RUM</i> , variabel (X) ke-3 yaitu Harga Emas dan variabel (X) ke-4 yaitu jumlah uang beredar.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pembiayaan <i>Ar Rahn</i> , pembiayaan <i>Ar Rum</i> , harga emas, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah, sedangkan dalam jangka panjang harga emas dan jumlah

		2017”.			uang beredar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah sebesar 0.0000 dan 0.0089.
4	Liyun Fiqoini Amalia (2020)	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019.”	<p>a) Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif</p> <p>b) Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan</p> <p>c) Penelitian ini menggunakan data deret waktu (<i>Time Series</i>)</p> <p>d) Di Variabel (X_1) membahas mengenai fluktuasi harga emas</p> <p>e) Variabel (Y) sama-sama membahas tentang profitabilitas.</p>	<p>a) Penelitian ini menggunakan variabel (X_2) yang berbeda yaitu variable biaya promosi pada Produk gadai emas.</p> <p>b) Tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri</p> <p>c) Periode 2017 sampai tahun 2019.</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA). Variabel Fluktuasi Harga Emas dengan nilai signifikasi $0,015 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,577 > t_{tabel} 2,035$. Dan secara parsial variabel Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dengan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $4,863 > t_{tabel} 2,035$. Sedangkan secara simultan variabel Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan nilai signifikasi $0,000 <$

					0,05 dan nilai Fhitung sebesar 30,364 > Ftabel 3,285. Kata Kunci : Fluktuasi Harga Emas, Biaya Promosi, Profitabilitas Return On Asset (ROA).
5	Choirunnisa (2018)	“Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia”.	a) variabel yang sama dalam penelitian ini yaitu fluktuasi harga emas	a) Variabel (y) yang berbeda yaitu pendapatan b) Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan harga emas mengalami kenaikan pada tahun 2009-2013 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 kondisi ini berpengaruh terhadap pendapatan sesuai fluktuasi yang terjadi, dan penurunan harga emas sangat berpengaruh pada kinerja pegadaian syariah dan pendapatan pada tahun 2016 terdapat pengecualian tetapi tidak berpengaruh pada pendapatan pegadaian.
6	Shafira Aristianti, Bambang Waluyo, dan Ady Arman (2021)	“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai	a) Di variabel (X_1) membahas tentang fluktuasi harga emas.	a) Variabel (X_2) berbeda yaitu membahas tentang Tingkat Inflasi b) Variabel (X_3) membahas tentang <i>Non Performing</i>	Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa fluktuasi harga emas, tingkat inflasi, dan NPF secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada

		Emas.		<p><i>Financing</i></p> <p>c) Variabel (Y) disini yaitu Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas.</p> <p>d) Tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri.</p>	<p>Bank Syariah Mandiri. Secara parsial menunjukkan tingkat inflasi berpengaruh positif signifikan sedangkan NPF dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri.</p>
7	Annas Hanafi Bagaskara (2020)	“Pengaruh Inflasi, Fluktuasi Harga Emas, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019.”	<p>a) Di dalam variabel (X) membahas tentang fluktuasi harga emas dan pembiayaan</p> <p>b) Variabel (Y) yang sama-sama membahas tentang profitabilitas</p> <p>c) Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>a) Variabel (X_1) yang berbeda dalam penelitian ini yaitu variabel pengaruh inflasi.</p> <p>b) Tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri</p> <p>c) Periode 2015 sampai 2019.</p>	<p>Hasil penelitian tersebut yaitu fluktuasi harga emas dan pembiayaan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan pengaruh inflasi, fluktuasi harga emas dan pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dengan menghasilkan nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dan diperoleh angka Adjusted R^2 diperoleh nilai</p>

					sebesar 0.457 atau 45.7%.
8	Febri Indra Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh. (2021)	“Pengaruh Profitabilita, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan”.	<p>a) Variabel (X_1) membahas tentang Profitabilitas</p> <p>b) Metode yang digunakan kuantitatif</p> <p>c) Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan.</p>	<p>a) Salah satu Variabel (X) yang berbeda yaitu Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset.</p> <p>b) Variabel (Y) membahas tentang Nilai Perusahaan</p> <p>c) Periode yang digunakan pada tahun 2015-2019.</p> <p>d) Populasi penelitian ini seluruh perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI.</p>	Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate periode 2015-2019.
9	Prisila Damayanty, Ahmad Nurdin Hasibuan, dan Murti Endah Sari. (2022)	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern".	<p>a) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif</p> <p>b) Variabel (X_1) yang digunakan Pengaruh Profitabilitas</p>	<p>a) Variabel independen yang berbeda dalam penelitian adalah likuiditas, dan umur perusahaan.</p> <p>b) variabel dependennny</p>	Hasil penelitian tersebut yaitu rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan rasio profitabilitas dan rasio umur perusahaan tidak

				a adalah opini audit going concern c) Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019.	berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.
10	Intan Permataningrum Saputri, Siti Nurlaela, dan Kartika Hendra Titisari. (2020)	<i>“Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Jualan Dan Struktur Modal Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata”</i> .	a) Variabel independen profitabilitas b) Metode yang digunakan kuantitatif.	a) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. b) Variabel dependen struktur modal.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Sedangkan, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan kemudian menjadi variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berfikir meliputi beberapa hal diantaranya variabel penelitian yang diidentifikasi secara jelas, uraian kerangka berfikir yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih, karakteristik dan hubungan berdasarkan penemuan dari penelitian sebelumnya, dinyatakan secara jelas hubungan variabel (Santosa, 2021).

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka dibuatlah kerangka pemikiran. Adapun keterkaitan antara variabel-variabel sebagai berikut:

a) Keterkaitan variabel Pembiayaan Produk Gadai Emas (X_1) dengan variabel Profitabilitas (Y)

Pembiayaan Menurut Veithzal dan Arviyan (2010:681) Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Produk pembiayaan yang terdapat di Pegadaian Syariah salah satunya yaitu Gadai Emas.

Untuk menghindari praktek riba maka Pegadaian syariah yang menerapkan sistem gadai menggunakan akad ijarah sesuai syariat islam sebagai sewa-menyewa tempat terhadap barang yang digadai dan dari pembiayaan gadai emas tersebut nasabah dikenakan biaya penyimpanan atau pemeliharaan dari barang yang digadai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. (Dewi, et al., 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komariah, 2022). Menyatakan bahwa produk gadai emas memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Produk gadai emas merupakan produk yang mengalami kenaikan disetiap tahun. Masyarakat menjadikan gadai emas sebagai suatu bentuk investasi. Gadai emas syariah dimanfaatkan oleh nasabah dalam membutuhkan dana untuk keperluan yang mendesak serta jangka pendek seperti, biaya pendidikan, biaya hari raya, kebutuhan modal kerja dan sebagainya. Dengan adanya pembiayaan gadai emas dan semakin besar volume transaksi pembiayaan gadai emas yang disalurkan, maka akan semakin besar tingkat bagi hasil maupun margin keuntungan yang akan diterima oleh Pegadaian Syariah terdapat dari biaya sewa tempat penyimpanan, pemeliharaan atas barang jaminan

b) Keterkaitan variabel Fluktuasi Harga Emas (X_2) dengan variabel Profitabilitas (Y)

Harga emas di Indonesia lebih cenderung selalu mengalami kenaikan ini dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas pegadaian syariah. Menurut Serfianto (2017), fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun atau naiknya suatu harga atau perubahan harga karena pengaruh permintaan dan penawaran. Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Karena emas juga memiliki nilai ekonomis yang dapat berperan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmi Arihastini, 2019) mengatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi namun tidak signifikan oleh harga emas yang fluktuatif. Hal ini dikarenakan pergerakan setiap bulannya yang tidak sama, keuntungan atau profitabilitas yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan nasabah yang mendesak dan tidak begitu memperhatikan harga emas. Faktor tersebut, menjadi pemicu naik-turunnya profitabilitas dari perusahaan tersebut.

c) Keterkaitan variabel Pembiayaan Produk Gadai Emas (X_1) dan variabel Fluktuasi Harga Emas (X_2) dengan variabel Profitabilitas (Y)

Rahn yaitu perjanjian utang yang dilakukan oleh orang yang membutuhkan dana dengan menjaminkan barang yang mempunyai nilai harta dan dapat digunakan sesuai kesepakatan apabila tidak dapat melunasi utangnya. dengan menjaminkan suatu benda atau barang yang memiliki nilai harta. Gadai emas merupakan produk pengajuan pembiayaan untuk nasabah secara fisik yaitu berupa emas batangan (lantakan) dan perhiasan. (Sudarsono, 2015)

Menurut Arihastini (2019) Fluktuasi adalah perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Fluktuasi dapat diartikan sebagai situasi dimana harga, tingkat atau suku bunga naik dan turun. Seperti yang terjadi pada harga emas.

Berdasarkan hasil penelitian Liyun Fiqoini Amalia (2020) bahwa pembiayaan gadai emas berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas, Hal ini berarti, semakin besar tingkat penyaluran pembiayaan produk gadai emas maka meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas, Artinya semakin meningkat harga emas maka pembiayaan gadai emas juga akan meningkat dan profitabilitas.

Jika dilakukan uji bersama-sama pada kedua variabel pembiayaan gadai emas dan fluktuasi harga emas terhadap variabel profitabilitas hasilnya menunjukkan bahwa antara kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait yaitu profitabilitas.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan atau yang masih lemah. Hipotesis merupakan pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian (Muchlis, 2019: 44).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka didapat jawaban sementara:

1. H_{01} : Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
 H_{a1} : Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
2. H_{02} : Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
 H_{a2} : Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
3. H_{03} : Pembiayaan dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.
 H_{a3} : Pembiayaan dan fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan menjadi objek penelitian ini adalah di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu dilakukan mulai bulan Maret 2023 sampai dengan Mei 2024.

C. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah kuantitatif merupakan suatu cara untuk menguji teori-teori menggunakan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud dapat diukur sehingga data berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (Rizky Azura, 2018).

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data time series, yaitu sebuah pengamatan yang terurut berdasarkan waktu dengan jarak yang sama, data yang memiliki kurun waktu lebih dari satu tahun pada satu objek atau data yang dikumpulkan melalui waktu interval yaitu harian, mingguan atau bulanan. (Al'afi et al., 2020)

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah di olah dan didapat dari pihak lain. Data yang digunakan untuk diteliti dari laporan keuangan bulanan Pegadaian Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Ridwan (2010) teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara yang bisa digunakan peneliti untuk mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data dan fakta yang berhubungan dengan penelitian mengenai pembiayaan gadai emas dilaporan keuangan, fluktuasi harga emas dan profitabilitas di laporan keuangan pertriwulan Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon, serta jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial yang kemudian dinilai, diukur, serta dievaluasi untuk ditarik menjadi kesimpulan akan penelitian (Kusumastuti et al., 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon yang dipublikasikan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan Menurut (Widarsa et al., 2022) Sampel adalah representasi dari populasi yang diteliti untuk menjadi sumber dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pegadaian Syariah pertriwulan di tahun 2015 sampai tahun 2022.

G. Oprasional Variabel

1) Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memiliki dugaan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Variabel independen dilambangkan dengan (X), Variabel dalam penelitian ini ialah variabel X_1 (Pembiayaan Produk Gadai Emas) dan X_2 (Fluktuasi Harga Emas).

2) Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen ialah variabel yang sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

Tabel 2.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pembiayaan Produk Gadai Emas (X1)	Pembiayaan merupakan penyediaan pinjaman berupa uang tunai atau bentuk tagihan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pemilik hutang untuk mengembalikan uang atau tagihan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dengan jaminan berupa emas terdapat pada produk gadai	Produk gadai Emas	Rasio

		emas. Gadai merupakan hak yang diperoleh atas suatu benda bergerak, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh penerima gadai, barang bergerak berupa emas. ((Ilyas, R. 2015)		
2	Fluktuasi Harga Emas (X2)	Fluktuasi merupakan suatu keadaan naik turunnya yang terjadi pada suatu barang yang berlaku dari hari kehari atau suatu periode ke periode lainnya. Kenaikan maupun penurunan dapat terjadi pada barang yang	Harga Emas ditahun 2015-2022	Rasio

		memiliki nilai ekonomis seperti emas. (Jeni Syaefudin N, J. (2014))		
3	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas sebagai alat ukur dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan selama periode tertentu. (Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019).	Rasio Profitabilitas (ROA) <i>Return On Asset</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

H. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yaitu penyajian data yang berguna untuk mengetahui karakteristik data, seperti mean, median, modus, quartile, varian, dan standar deviasi. Pada umumnya, data-data yang diperoleh dari sensus, survei atau pengamatan berbentuk acak, mentah dan tak terorganisasi dengan baik gunanya untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan

adalah Pembiayaan Gadai Emas dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Profitabilitas pada Pegadaian Syariah Tahun 2015-2022.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data dalam pengujian ini dengan metode uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel tersebut sesuai dengan distribusi teoritis. Cara mengetahui uji tersebut yaitu dengan melihat taraf signifikansinya. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. (Sarwono, 2012)

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diketahui apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dipenelitian ini menggunakan uji Glejser, uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. (Ayuwardani, 2018).

Cara mengobati gejala heteroskedastisitas adalah dengan metode tranformasi inverse logaritma natural, dalam metode ini variabel di tranformasikan ke dalam bentuk satu per satu logaritma natural dari variabel, yaitu misal variabel X_1 menjadi $\text{Ln } X_1$. (Hidayat, 2020)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah uji yang menggambarkan hubungan dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, pada penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur besar dan arah hubungan, antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan garis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots$$

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke.n

a, b₁ dan b₂ = konstanta.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen. R² pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independent, dimana semakin banyak variabel terlibat, semakin besar nilai R². Koefisien determinasi ini mengukur total varian variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam garis regresi. Nilai R² mempunyai interval 0 sampai 1 (0 < R² < 1), semakin besar R² (mendekati 1) maka semakin baik hasil model regresi tersebut, begitu pula sebaliknya. (Ibid., h. 50)

3. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini berfungsi untuk membandingkan rata-rata populasi dengan data yang berskala interval. Uji t mempunyai taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi kurang dari 5% (sig. 5%) maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis operasional:

1. H₀: tidak ada perbedaan rata-rata antara kedua variabel.
2. H₁: ada perbedaan rata-rata antara kedua variabel tersebut.

(Sarwono, 2006)

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel yaitu (Kuncoro, 2018):

- Bila Fhitung < Ftabel atau sig. > 0,05 maka variabel independent secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila Fhitung > Ftabel atau sig. < 0,05 maka variabel independent secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah

1. Sejarah Pegadaian Syariah

Keberadaan pegadaian muncul sebagai respon dari sulitnya memnuhi kebutuhan mendadak terutama bagi kalangan ekonomi rendah, yang sekali menjadi mangsa para rentenir, kebutuhan dana dapat saja teroenuhi dengan menjual harta benda yang dimiliki, namun resikonya barang yang telah terjual akan hilang dan tidak kembali, sementara uang yang diperoleh kadang-kadang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.

Dalam sejarah dunia usaha pegadaian pertamakali dilakukan di italia, kemudian dalam perkembangan selanjutnya meluas kewilayah-wilayah eropa dalam orang-orang belanda lewat pihak VOC usaha pegadaian dibawa masuk ke Hindia-Belanda. Bisnis gadai melembaga pertama kali di Indonesia sejak Gubernur jenderal VOC Van Imhoff mendirikan Bank Van Leening. Namun diyakini bahwa praktik gadai telah mengakar dalam keseharian masyarakat Indonesia. Pada mulanya usaha pegadaian ini dijalankan oleh pihak swasta. Pemerintah sendiri baru mendirikan lembaga gadai pertama kali pada tanggal 1 April 1901 di Sukabumi Jawa Barat dengan nama Pegadaian dengan Wolf von Westeroode sebagai Kepala Pegadaian Negeri pertama.

Seiring dengan perkembangan zaman pegadaian telah beberapa kali berubah status mulai sebagai Perusahaan Jawatan (1901) dan perusahaan di bawah IBW (1928). Kemudian status pegadaian berubah menjadi perusahaan Negara (PN) Pegadaian berdasarkan Undang-undang no. 19 Prp. 1960. Perkembangan selanjutnya pada tanggal 11 Maret 1969 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 1969 PN Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan). Kemudian pada tanggal 10 April 1990 berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 10 tahun 1990 Perjan Pegadaian berubah menjaddi Perusahaan Umum

(Perum) Pegadaian. Sampai saat ini lembaga yang melakukan usaha berdasarkan atas hukum gadai hanyalah Perum Pegadaian (Kasmir: 2002, 247; Nugraha: 2008).

Dikalangan ekonomi lemah, keberadaan lembaga pegadaian muncul untuk merespon kebutuhan dana yang bersifat mendesak, karena pegadaian itu sendiri memiliki kelebihan diantaranya memudahkan bagi kalangan yang membutuhkan dana, karena itu banyak kalangan yang membutuhkan dan memilih pegadaian sebagai solusi untuk mendapatkan dana, walaupun secara nyata kalangan itu sendiri sadar akan Bunga (sewa modal) didalamnya, hal ini berpengaruh terhadap pegadaian konvensional yang masih dipandang secara perspektif oleh hukum Islam yakni terkait bunga dan sulit untuk meluruskan supaya pegadaian ini terbebas dari bunga, beberapa penelitian mencoba mengimplementasikan agar pegadaian syariah melepaskan sistem bunga untuk memperoleh income bagi lembaga untuk pengganti bunga.

Jika dilihat dari perkembangan syariah sendiri di era reformasi yang ditandai dengan persetujuannya Undang-undang no 10 tahun 1998, yang didalamnya mengatur secara terperinci landasan yang dapat dioperasikan untuk penerapan usaha-usaha, dari uraian ini sudah dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sudah ada peneliti-peneliti hebat yang mencoba mengimplementasikan agar sistem pegadaian menghapus sewa modal (bunga), alasan terkuatnya yakni seluruh operasional dari zaman era reformasi sudah berlandaskan undang-undang yang sudah disetujui, oleh karena itu secara tidak langsung dan tanpa penjelasan lebih lanjut, sistem pegadaian masih menerapkan sewa modal (bunga) dalam transaksinya, namun ada jalan alternatif yang dikutif untuk mempermudah serta memperjelas transaksi didalamnya dengan menggunakan lebih dari satu akad yang dimana akad disini dimaksudkan untuk mengenalkan secara syariah sesuai dengan ketentuan syariat hukum Islam.

2. Profil Pegadaian Syariah Kota Cirebon

Identitas merupakan data lembaga (badan usaha) yang menyatakan keberadaan dirinya disuatu tempat dan keaktifannya melakukan usaha untuk mempublikasikan kepada masyarakat luas mengenai keberadaan tempat dan wilayah serta kinerja aktifnya, adapun identitas Pegadaian Syariah antara lain:

Nama : PT. Pegadaian Syariah
 Alamat Pusat : JL. Cipto Mangunkusumo, No 121,
 Pekiringan Kesambi, Cirebon, Jawa Barat,
 Indonesia
 Telepon : 0231 206 272
 Homepage : [www.Pegadaiansyariah .co.id](http://www.Pegadaiansyariah.co.id)
 Kantor Cabang Cirebon : CPS Pegadaian Syariah Cipto

3. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Visi merupakan wawasan luas kepada masa depan dari manajemen dan merupakan kondisi ideal yang hendak dicapai oleh perusahaan atau organisasi dimasa yang akan datang. (Muhammad Fuad dkk, 2006:7)

Visi Pegadaian Syariah adalah “Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”

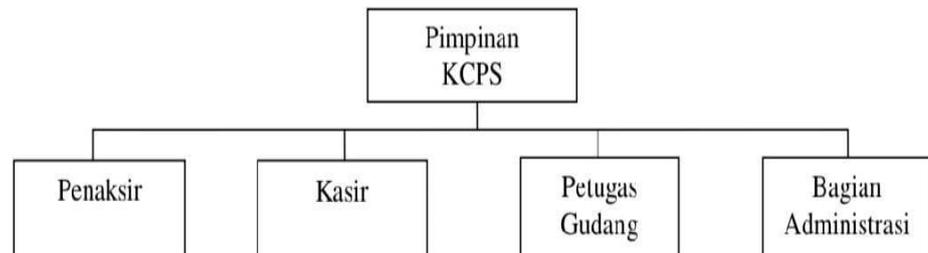
Misi merupakan strategi guna mewujudkan visi, misi pegadaian syariah diantaranya:

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder.
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
3. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir

- Praktek manajemen risiko yang kokoh
- SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

4. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah

Adapun struktur organisasi pegadaian syariah pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cipto

5. Produk dan Layanan Pegadaian Syariah

Adapun beberapa produk dan layanan yang dimiliki pegadaian syariah antara lain:

a. Pinjaman Gadai

- 1) Gadai Emas adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan.
- 2) Gadai Non Emas adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan barang bergerak non emas seperti gawai, elektronik atau barang rumah tangga lainnya.
- 3) Gadai Kendaraan adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan kendaraan bermotor.
- 4) Gadai Angsuran Emas adalah kredit sistem gadai kepada semua golongan nasabah untuk kebutuhan produktif

maupun konsumtif menggunakan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan dengan sistem pembayaran angsuran bulanan.

- 5) Gadai Tabungan Emas adalah gadai dengan agunan berupa emas titipan milik nasabah, artinya tabungan emas dari Pegadaian yang dimiliki oleh nasabah bisa digadaikan.
- 6) Gadai Emas Syariah adalah pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas (emas perhiasan, emas batangan) dan berlian yang terikat emas.
- 7) Gadai Non Emas Syariah adalah produk Pegadaian untuk memberikan pinjaman dana tunai dengan jaminan berupa gawai, elektronik atau barang rumah tangga lainnya dengan proses yang mudah dan sesuai syariah.
- 8) Gadai Kendaraan Syariah adalah pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan kendaraan bermotor.
- 9) Gadai Tabungan Emas Syariah adalah pemberian pinjaman dengan sistem rahn (gadai) yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan titipan emas di Pegadaian.
- 10) Gadai Angsuran Emas Syariah adalah fitur produk Gadai Emas Syariah yang memberikan pinjaman dana sistem gadai menggunakan jaminan emas perhiasan, batangan, dan berlian yang terikat emas dengan prinsip syariah dan angsuran bulanan.

b. Pinjaman Non Gadai

- 1) Pinjaman Usaha adalah pemberian kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada pelaku Usaha

Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia menggunakan barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor.

- 2) Pinjaman Usaha Syariah adalah pinjaman dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia menggunakan jaminan BPKB kendaraan bermotor.
- 3) Pinjaman Serbaguna adalah kredit yang diberikan kepada karyawan dan non karyawan untuk keperluan konsumtif dengan agunan BPKB kendaraan bermotor.
- 4) Cicil Kendaraan adalah pemberian pinjaman dengan prinsip syariah kepada pengusaha mikro/kecil, karyawan serta profesional guna pembelian kendaraan bermotor dalam kondisi baru maupun second.
- 5) Cicil Emas adalah layanan pembiayaan emas batangan kepada masyarakat secara cicilan. Cicil Emas dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti dana pendidikan, ibadah haji dan lainnya.
- 6) Cicil Emas Arisan adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk kelompok arisan dengan harga yang pasti dan tidak dipengaruhi fluktuasi harga emas.
- 7) Cicil EmasKu adalah produk pembiayaan emas batangan yang di tujukan untuk seluruh masyarakat yang ingin berinvestasi emas, sekaligus mendapatkan benefit tambahan berupa asuransi perlindungan diri.
- 8) Gadai Sertifikat adalah pembiayaan berbasis syariah yang diberikan kepada masyarakat penghasilan tetap/rutin, pengusaha mikro/kecil dan petani dengan jaminan sertifikat tanah sertifikat SHM dan HGB.

- 9) Pegadaian KUR Syariah adalah fasilitas pinjaman kepada Rahin (Nasabah) yang memiliki usaha produktif untuk pengembangan usahanya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad Rahn (Gadai Syariah).

c. Layanan Jasa

- 1) Tabungan Emas adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas
- 2) Jasa Kirim dan Terima Uang adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan remitansi berskala internasional
- 3) Jasa Pembayaran Online merupakan layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran finance, pembayaran premi, BPJS dan lain-lain
- 4) Jasa Taksiran adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karase dan kualitas harta perhiasan, emas, berlian dan batu permata baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau. Layanan jasa taksiran ini memudahkan masyarakat mengetahui tentang karase dan kualitas suatu barang berharga miliknya sehingga tidak mengalami kebimbangan atas nilai pasti perhiasan yang dimilikinya
- 5) Jasa Titipan adalah layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas berlian surat berharga maupun kendaraan bermotor jika mendapatkan kesulitan dalam mengamankan barang berharga di rumah sendiri saat akan keluar kota atau luar negeri melaksanakan ibadah haji sekolah di luar negeri dan kepentingan lainnya percayakan barang berharga milik anda untuk dititipkan di pegadaian karena keamanan menjadi prioritas kami

- 6) Save Deposit Box merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan barang atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus keamanan barang dan surat berharga terjamin ditempatkan di ruangan khusus yang kokoh tahan Bongkar dan tahan api.

B. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu penyajian data yang berguna untuk mengetahui karakteristik data, seperti nilai rata-rata mean, maksimum, minimum, serta rentang (range) dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif pada variabel pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syari'ah tahun 2015-2022.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PEMBIAYAA N	6	2019,00	7373,00	9392,00	8353,0000	799,14454
X2_FLUKTUASI	6	178312,00	629706,00	808018,00	741600,5000	70102,95538
Y_PROFITABILITAS	6	,10	,08	,18	,1175	,03583
Valid N (listwise)	6					

Hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa terdapat 6 sampel pada setiap variabel yang diteliti. Pada variabel pembiayaan produk gadai emas terdapat rentang (range) sejumlah 2019.00 dengan nilai minimum sejumlah 7373.00 dengan nilai maksimum sejumlah 9392.00,

nilai rata-rata (mean) sejumlah 8353.00 dan standar deviasi sejumlah 799,14454.

Variabel Fluktuasi harga emas terdapat 6 sampel pada setiap variabel yang diteliti. Pada variabel Fluktuasi harga emas terdapat rentang (range) sejumlah 178312.00 dengan nilai minimum sejumlah 629706.00 dengan nilai maksimum sejumlah 808018.00, nilai rata-rata (mean) sejumlah 741600.5000 dan standar deviasi sejumlah 70102.95538.

Variabel Profitabilitas pada tabel diatas terdapat nilai range sebesar 0.10 dengan nilai minimum 0.08 dan nilai maksimum 0.18. nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1175 dengan standar deviasi sebanyak 0.03583.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, jika signifikan data $> 0,05$ maka dinyatakan normal akan tetapi jika signifikan data $< 0,05$ maka datanya dinyatakan tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4. 2

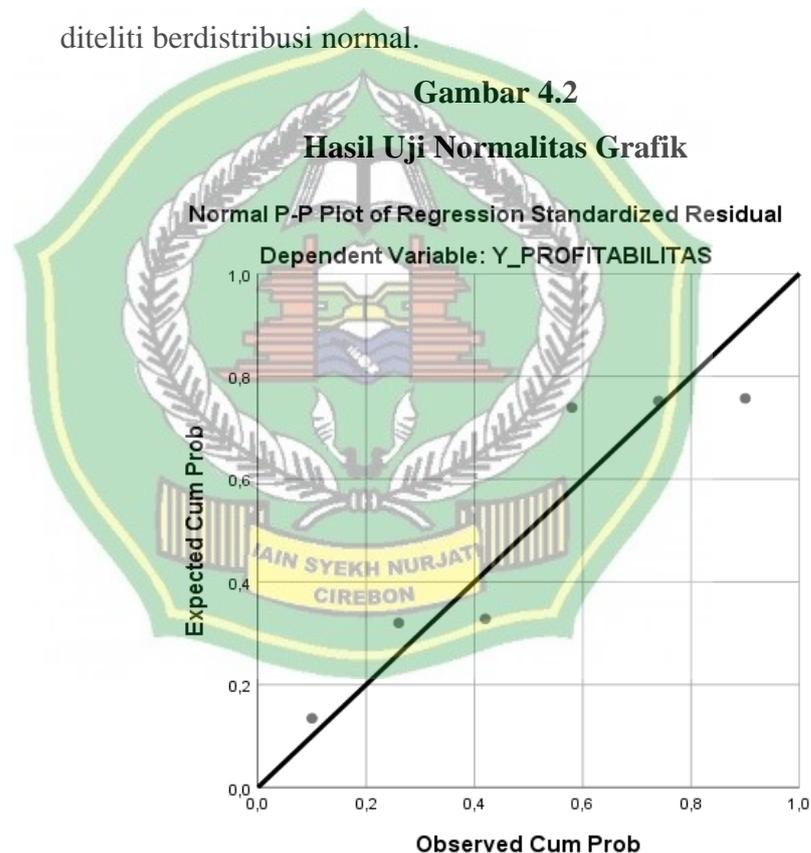
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02752596
Most Extreme Differences	Absolute	,296
	Positive	,218
	Negative	-,296
Test Statistic		,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil table di atas uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Tes di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi secara normal sebab nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,109 maka dapat disimpulkan dari perhitungan di atas signifikan dikarenakan uji Kolmogorov-Smirnov nilai lebih besar dari 0,05 atau bahwa nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,109 > 0,05$. Dengan demikian variabel yang diteliti berdistribusi normal.



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa uji normalitas memiliki nilai yang normal dilihat dari titik-titik yang berada dalam garis diagonal yang menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

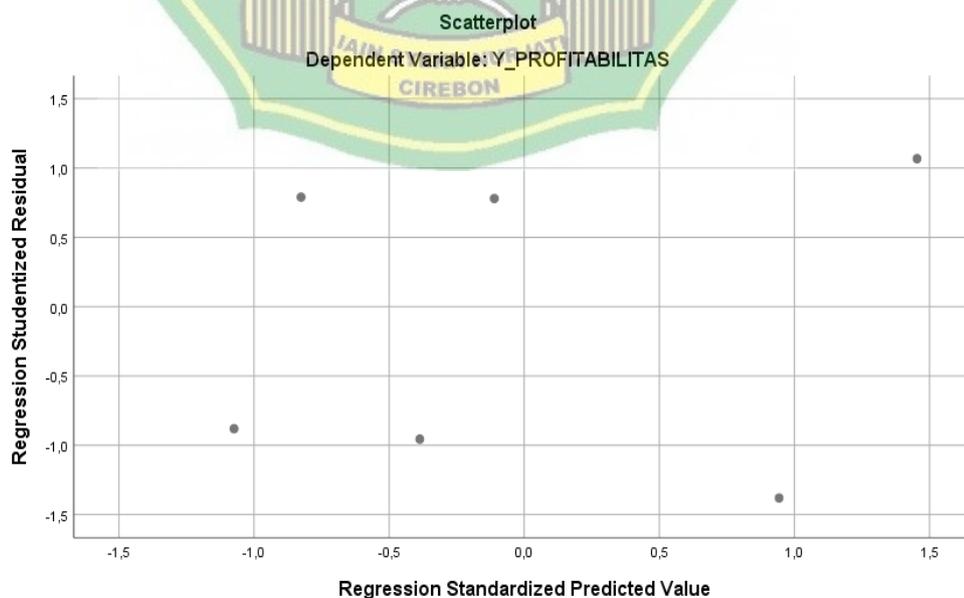
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sebuah instrument dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (kuesioner) karena instrument tersebut sudah baik. Apabila setiap variabel yang diteliti memiliki cronbach's alpha > 60% (0,60) maka variabel itu dinyatakan reliabel.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka secara parsial terjadi pengaruh secara signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,055	,171		-,323	,768
X1_PEMBIAYAAN	6,139E-5	,000	1,370	1,180	,323
X2_FLUKTUASI	-4,585E-7	,000	-,897	-,773	,496

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel pembiayaan produk gadai emas (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,323 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan produk gadai emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan H_1 : Pembiayaan berpengaruh terhadap

profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon. Sehingga **Ho1 diterima dan Ha1 ditolak**.

2. Hasil uji variabel fluktuasi harga emas (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,496 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan Ha1: Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon. Sehingga Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen didalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	1,041	,454b
	Residual	,004	3	,001		
	Total	,006	5			

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), X2_FLUKTUASI, X1_PEMBIAYAAN

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan $0.454 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

E. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini adalah variabel pembiayaan produk gadai emas (X1) dan fluktuasi harga emas (X2) terhadap variabel profitabilitas analisis menggunakan rumus persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Profitabilitas

X1 = Pembiayaan produk gadai emas

X2 = Fluktuasi harga emas

a = Koefisien konstanta

b1 = Koefisien regresi antara pembiayaan dengan profitabilitas

b2 = Koefisien regresi antara fluktuasi dengan profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-,055	,171		-,323	,768
	X1_PEMBIA YAAN	6,13 9E-5	,000	1,370	1,180	,323
	X2_FLUKTU ASI	-4,585E-7	,000	-,897	-,773	,496

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,055 + 6,139E-5 X_1 - 4,585E-7 X_2$$

Dari model regresi yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,055 yang artinya jika di asumsikan apabila semua variabel independen (pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas) tidak ada atau bernilai 0 (nol), maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 55 hari.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan produk gadai emas (X1) sebesar 6,139E-5 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan pembiayaan produk gadai emas mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas nilai akan bertambah selama 6,139E-5 hari. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan produk gadai emas dengan profitabilitas. Semakin naik pembiayaan produk gadai emas maka semakin bertambah profitabilitas.
3. Nilai koefisien regresi variabel Fluktuasi harga emas (X1) sebesar -4,585E-7 mengindikasikan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan fluktuasi harga emas mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas nilai akan berkurang selama 4,585E-7 hari. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara fluktuasi harga emas dengan profitabilitas. Semakin naik fluktuasi harga emas maka semakin berkurang profitabilitas.

F. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas) pada model regresi dalam menjelaskan variabel profitabilitas. Hasil koefisien determinasi yang dianalisis menggunakan spss sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	,640a	,410	,016	,03554

a. Predictors: (Constant), X2_FLUKTUASI, X1_PEMBIAYAAN

b. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Hasil uji tabel 4.6 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,016 yang artinya variasi seluruh variabel independen (pembiayaan produk gadai emas dan flyktuasi harga emas) dapat mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 1,6% dan sisanya sebesar 98,4% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

G. Pembahasan

a. Apakah pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah tahun 2015-2022?

Pembiayaan merupakan suatu bentuk kegiatan penyaluran dana bagi masyarakat yang membutuhkan, menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Gadai dalam Bahasa Arab disebut rahn yang berarti tetap, kekal dan jaminan. Secara syara', rahn adalah menyandra sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil kembali sebagai tebusan. (Taufiqurrohman et al., 2021).

Berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan produk gadai emas sebesar 1,180 dan Sig_{hitung} sebesar 0,323. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (1,180) < t_{tabel} (2,353) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,323) > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi produk gadai di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon tidak signifikan karena profit pegadaian syariah tidak berpengaruh

penting terhadap jumlah nasabah oleh karena itu pembiayaan harga emas hanya berpengaruh terhadap naik turunnya jumlah nasabah.

c. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022?

Menurut Surya Yohanes fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Sedangkan menurut Mankiw N. Georgy mendefinisikan fluktuasi dalam teori yang dianggap sebagai suatu perubahan dalam tingkan output alami atau keseimbangan dengan tetap mempertahankan model klasik sebagai acuan. Dapat disimpulkan bahwa fluktuasi merupakan laju perubahan naik turunnya suatu harga yang terjadi akibat permintaan dan penawaran, perubahan tersebut dapat terjadi pada harga emas.

Berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel fluktuasi harga emas sebesar $-0,773$ dan Sig_{hitung} sebesar $0,496$. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung} (-0,773) < t_{tabel} (2,353)$ dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan $Sig_{hitung} (0,496) > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

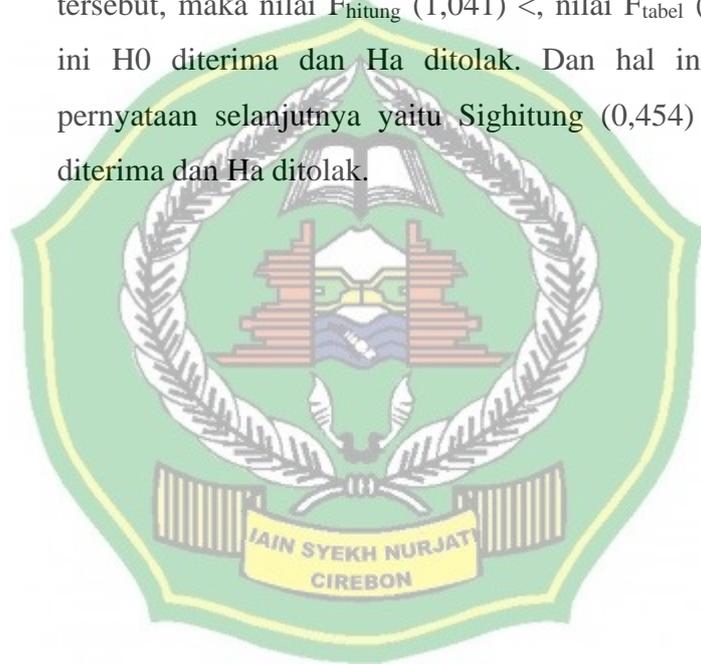
Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena disaat terjadi kenaikan maupun penurunan harga emas tidak mempengaruhi jumlah nasabah di hari itu.

c. Apakah pembiayaan dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022?

Adapun beberapa pengertian profitabilitas dari para ahli. Menurut Lukviarman (2016) Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan atau laba hasil penjualan, baik dari total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas Menurut Kasmir (2012) merupakan suatu perbandingan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan sebuah keuntungan. Yang pada dasarnya hal tersebut mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dan menurut Lubis (2012) Profitabilitas merupakan pengukur efektivitas perusahaan dilihat dari seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba yang dihasilkan dari suatu penjualan. (Alisa, et al., 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh nilai F_{hitung} (1,041) dengan tingkat signifikansi 0,454. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai F_{hitung} (1,041) < nilai F_{tabel} (9,55) dengan hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu S_{hitung} (0,454) > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon periode 2015-2022. Namun dalam penelitian penulis data yang di dapat tidak memadai data yang di dapat hanya di tahun 2021-2022 dan hasil uji SPSS penulis dari tahun 2021-2022. Hal ini sebagai kelemahan dalam penelitian penulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan produk gadai emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon. Berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan produk gadai emas sebesar 1,180 dan Sig_{hitung} sebesar 0,323. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (1,180) < t_{tabel} (2,353) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,323) > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Variabel fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon. Berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel fluktuasi harga emas sebesar -0,773 dan Sig_{hitung} sebesar 0,496. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (-0,773) < t_{tabel} (2,353) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,496) > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Variabel pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon. Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh nilai F_{hitung} (1,041) dengan tingkat signifikansi 0,454. Berdasarkan hasil tersebut, maka

nilai F_{hitung} (1,041) <, nilai F_{tabel} (9,55) dengan hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu S_{hitung} (0,454) > 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Dari penelitian selanjutnya penulis dapat menambahkan data pada variabel yang masih berhubungan dengan profitabilitas Pegadaian Syariah, data yang diperlukan data laporan keuangan terhadap periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian penulis masih banyak kekurangan dimohon bagi penulis lain dapat dapat menambahka dan memperbaiki kembali yang dianggap kurang oleh penulis lain.



DAFTAR PUSTAKA

- (Ilyas, R. 2015) Salim, F., Syafitri, L., & Megawati Elizabeth, S. (2018). Salim, F., Syafitri, L., & Megawati Elizabeth, S. (2018). Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, Dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Palembang.
- Alisa, N., Ali, A., & Haeruddin, M. I. W. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Hasanuddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(12), 133-144.
- Amalia, L. F. (2020). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Aristianti, S., Waluyo, B., & Arman, A. (2021). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 3(1), 23-32.
- Bagaskara, A. H. Pengaruh inflasi, fluktuasi harga emas dan pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.
- Choirunnisa, C. (2018). *Analisis fluktuasi harga emas terhadap pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Damayanty, M. P., Hasibuan, A. N., & Sari, M. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Corner. *vol, 6*, 1-13.
- Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327-340.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.

- Ilyas, R. (2019). Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 4(2), 124-146.
- Jeni Syaefudin N, J. (2014). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Kholifah, E., & Isfandayani, I. (2022). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Pada BJB Syariah. *Maslahah (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 13(2), 165-180. (*Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah*), 13(2), 165-180.
- Komariah, S., Susanto, A. A., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Fee Based Income Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Kcp Cimahi Baros. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1555-1561.
- Lamtana, L., & Mayditri, V. (2022). Penerapan Prinsip Syariah pada Akad Rahn di Lembaga Pegadaian Syariah. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 422-440
- Latifah, E., & Fika, Z. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah dengan Pendekatan Sharia Compliance pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada USPPS BMT Sunan Drajat). *Journal of Finance and Business Digital*, 1(1), 25-38.
- Maghfur, M. (2018). Citra Lembaga Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pemilihan Pembiayaan Rahn Di Koperasi. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 4(2), 161-180.
- Menne, F., Antong, A., Amri, N. F., & Febrianti, A. (2022). Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 235-243.
- Mohamad Roji, R. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madin Khazanah Ilmu. *Implementasi Manajemen Pendidikan Di Madin Khazanah Ilmu*
- Murtadho, A. (2021). Normativitas Pegadaian Syariah dan Praktiknya di Dunia Muslim. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 4(1), 77-96.

- Musa, M. (2020). Gadai Emas Prespektif Kepatuhan Syariah dan Hukum di Indonesia. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 3(2), 125-140. (hal. 128).
- Ni'mah, H. R. (2019). *Analisis Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 terhadap implementasi Pembiayaan Rohn Ma'al Ijarah di KSPPS Mitra Usaha Ideal Cabang Krembangan Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Padad PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. *Pekannbaru: Publishing And Printing*.
- Putri, Z. S. (2021). Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 489-498.
- Rais, Sasli, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu kajian Kontemporer)*, (Jakarta: UI Press, 2006)
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputra, R., & Mahalli, K. (2014). *Analisis potensi dan kendala pengembangan pegadaian syariah di Kota Medan*. University of North Sumatra.
- Saputri, I. P., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 91-107.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008)
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007)
- Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap

- Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2).
- Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2).
- Wijayanti, M. T. (2020). Implementasi Manajemen Syariah Pegadaian Dalam Gadai Emas. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 101-117.
- Winarto, W. W. A., & Falah, F. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), 150-161.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat-surat

Surat Keputusan Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
NOMOR 134 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON.

KESATU : Mengangkat Saudara :
1. **Hj. Nining Wahyuningsih, MM** Sebagai Dosen Pembimbing I
2. **Abdul Ghoni, M.A** Sebagai Dosen Pembimbing II

Dalam penulisan skripsi saudara : **Musdalifah Apriliani** NIM: 1908203111 Jurusan/Prodi: Perbankan Syariah, dengan Judul: "*Pengaruh Pembiayaan Produk Gadai Emas dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian Syariah Tahun 2021-2022 (Studi Kasus di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon)*"
Bimbingan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan Mulai tanggal **01 Mei 2023 s/d 01 Oktober 2023**

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di Cirebon
Pada tanggal 28 April 2023

DEKAN,
WAKIL DEKAN I,



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website : web.syekhnurjati.ac.id/ps e-mail : s1perbankansyariah@syekhnurjati.ac.id

Nomor : B-0613/In.08/ J.II.1/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Penelitian**

Cirebon, 28 April 2023

Kepada Yth,

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, menerangkan bahwa :

N a m a : Musdalifah Apritiani
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 03 April 2001
N I M : 1908203111
Semester : VIII (Delapan)
Wilayah Kajian : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Lainnya
Topik Wilayah Kajian : Analisis Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Perumahan Griya Caraka Jl. Gandapura II Blok G3 No. 40 Kelurahan Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

akan melaksanakan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pembiayaan Produk Gadaai Emas dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian Syariah Tahun 2021-2022 (Studi Kasus di Pegadaian Syariah Cipto Kota Cirebon)"**.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal 01 Mei 2023 s/d 01 Oktober 2023.

Teknik pengumpulan data :

- Wawancara
- Observasi
- Angket
- Data
- Dokumentasi

Demikian kepada yang berkepentingan harap menjadi maklum serta mohon bantuannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan,

EFF SAEFULLOH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Gedung R. II Perjuangan By Pass Sunwaragi, Telp: (0231) 421214 Faks: (0231) 421215 Cirebon 45132
 Website: web.syekhnurjati.ac.id/isi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
 SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK/.....

Nama	: MUSDALIFAH APRILIANI	Pembimbing I	: Hj Nining Wahyuningih, M.P.
NIM	: 1908203111	Pembimbing II	: Abdul Ghoni, MA
Fakultas/Jurusan	: FEBI - Perbankan Syariah		
Judul Skripsi	: PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK GASAL ETAF DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PEGADAIAN SYARIAH TAHUN 2021-2022 (Studi Kasus di Pegadaian Syariah Cipro Kota Cirebon)		

Pembimbing I				Pembimbing II			
Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf	Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf
1.	21/3/23	BAB I	NR	1	21/03/23	Revisi BAB 1 (Lanjut)	NR
2	4/4/23	BAB I - III	NR	2	03/04/23	BAB 2 dan BAB 3 (Lanjut)	NR
3	13/4/23	BAB I - III revisi	NR	3	13/04/23	Revisi Bab 2 + 3	NR
4.	23/5/23	revisi I - III	NR	4	15/6/23	BAB IV	NR
5	15/6/23	BAB IV - V	NR	5	19/6/23	ACC	NR
		BAB IV - V	NR				
		abstrak	NR				
		full draft	NR				
		ACC lengkap	NR				

Pembimbing I.

Pembimbing II

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Catatan : Setiap pelaksanaan konsultasi dalam rangka penyusunan skripsi, kartu ini harap diisi dan ditandatangani oleh pembimbing

Lampiran 2: Output Hasil Perhitungan IBM SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PEMBIAYAAN	6	2019,00	7373,00	9392,00	8353,0000	799,14454
X2_FLUKTUASI	6	178312,00	629706,00	808018,00	741600,5000	70102,95538
Y_PROFITABILITAS	6	,10	,08	,18	,1175	,03583
Valid N (listwise)	6					

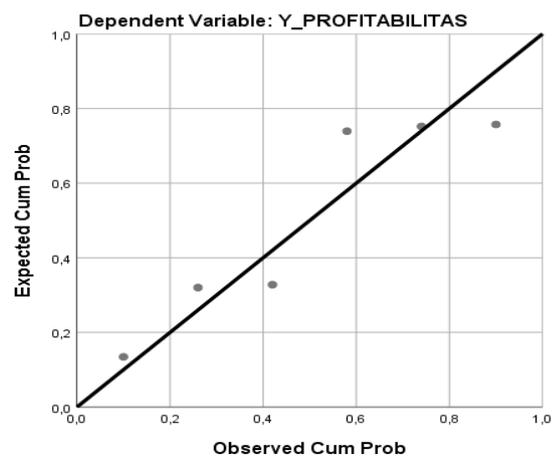
Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02752596
Most Extreme Differences	Absolute	,296
	Positive	,218
	Negative	-,296
Test Statistic		,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

a. Test distribution is Normal.

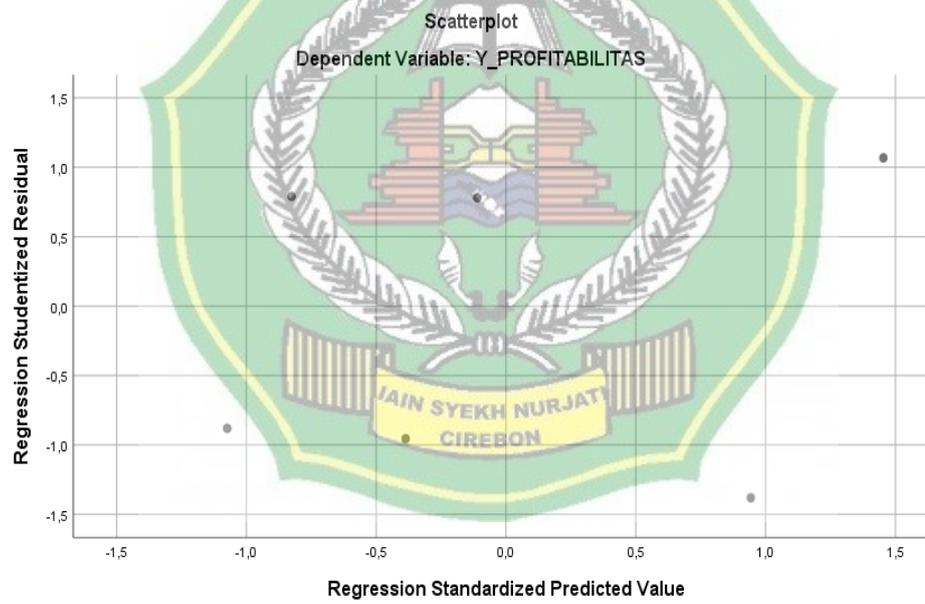
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-,055	,171		-,323	,768
X1_PEMBIAYAAN	6,139E-5	,000	1,370	1,180	,323
X2_FLUKTUASI	-4,585E-7	,000	-,897	-,773	,496

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	1,041	,454b
	Residual	,004	3	,001		
	Total	,006	5			

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), X2_FLUKTUASI, X1_PEMBIAYAAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-,055	,171		-,323	,768
X1_PEMBIAYAAN	6,13 9E-5	,000	1,370	1,180	,323
X2_FLUKTUASI	-4,585E-7	,000	-,897	-,773	,496

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640a	,410	,016	,03554

a. Predictors: (Constant), X2_FLUKTUASI, X1_PEMBIAYAAN

b. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Hasil Laporan Keuangan Pembiayaan, Fluktuasi, Profitabilitas

No	Bulan/Tahun	Pembiayaan	Fluktuasi	Profitabilitas	
				ROA	ROE
1	Juni 2020	7373	629.706	0,0289	0,0631
2	Desember 2020	7607	683.018	0,0390	0,0823
3	Juni 2021	8192	773.747	0,0252	0,0518
4	Desember 2021	8452	760.390	0,0492	0,0905
5	Juni 2022	9102	794724	0,0337	0,0661
6	Desember 2022	9392	808018	0,0590	0,1160